BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komisaris independen, konsentrasi kepemilikan dan *risk management committee* terhadap pengungkapan *enterprises risk management* sub sektor perbankan periode 2020-2024. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penjelasan sebelumya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi komisaris independen dalam perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat pengungkapan *enterprise risk management*. Keberadaan komisaris independen mampu meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan terhadap manajemen sehingga mendorong transparansi perusahaan dalam mengungkapkan informasi risiko.
2. Berdasarkan hasil penelitian, konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi konsentrasi kepemilikan saham, maka semakin tinggi pula tingkat pengungkapan *enterprise risk management*. Pemegang saham mayoritas cenderung memiliki kepentingan yang lebih besar dalam memastikan pengelolaan risiko perusahaan dilakukan secara transparan dan akuntabel kepada publik.
3. Berdasarkan hasil penelitian, *risk management committee* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif keberadaan *risk management committee*, maka semakin tinggi tingkat pengungkapan *enterprise risk management* perusahaan. Komite ini

berperan penting dalam mengawasi pengelolaan risiko dan mendorong manajemen untuk menyajikan informasi risiko secara lebih lengkap dan transparan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penelitian dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *enterprise risk management* berpengaruh positif dan signifikan. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kelengkapan pengungkapan *enterprise risk management* dalam laporan tahunan agar informasi yang disampaikan kepada investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya menjadi lebih transparan, relevan, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan. Perusahaan diharapkan dapat terus meningkatkan efektivitas peran komisaris independen dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap manajemen. Komisaris independen perlu diberikan kewenangan yang memadai agar dapat mendorong transparansi perusahaan, khususnya dalam pengungkapan informasi terkait manajemen risiko secara lebih komprehensif.

c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan. Perusahaan diharapkan dapat mengelola struktur kepemilikan secara lebih optimal sehingga pemegang saham pengendali dapat berperan aktif dalam mendorong transparansi dan kualitas pengungkapan *enterprise risk management* demi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

d. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *risk management committee* berpengaruh positif dan signifikan. Perusahaan disarankan untuk terus memperkuat keberadaan dan efektivitas *risk management committee* melalui peningkatan kompetensi anggota komite, evaluasi berkala terhadap

kinerja komite, serta memastikan komite menjalankan fungsi pengawasan risiko secara optimal, sehingga kontribusinya terhadap peningkatan pengungkapan *enterprise risk management* dapat semakin maksimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel penelitian dengan mencakup seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasi secara lebih luas. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap pengungkapan *enterprise risk management*, seperti ukuran perusahaan, *leverage*, *profitabilitas*, maupun variabel tata kelola perusahaan lainnya yang belum digunakan dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan penggunaan metode pengukuran yang lebih komprehensif dengan mengacu pada kerangka manajemen risiko internasional seperti COSO *enterprise risk management Framework* atau ISO 31000, serta menggunakan metode analisis yang lebih beragam agar hasil estimasi yang diperoleh lebih *robust* dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.